

Pengaruh Persepsi Gender, Pengalaman Mengajar, Tingkat Pendidikan, Prestasi Belajar Guru Terhadap Profesi Akuntan Publik

(Studi Empiris Terhadap Pengajar Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi di wilayah Jakarta Selatan Tahun 2018)

JAENAL ABIDIN

Universitas Pamulang

E-mail : Jaenalabidin1990@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan dan prestasi belajar Guru terhadap profesi akuntan publik. Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah Jakarta Selatan pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diawali dengan uji asumsi klasik, dengan menggunakan sampel 103. Penelitian menggunakan *software* SPSS.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah secara parsial persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan dan prestasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap profesi akuntan publik. Secara simultan hasil yang didapat adalah semua variabel independen (persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan dan prestasi belajar Guru) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesi akuntan publik.

Kata Kunci : persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, prestasi belajar guru dan profesi akuntan publik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Endraria (2017) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun

demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansiberkembang sangat pesat, peranan profesi akuntan menjadi sangat penting dalam perkembangan ini. Menurut Merdekawati dan Ardiani, profesi akuntan terdiri dari profesisebagai akuntan publik, akuntan

pemerintah, akuntan perusahaan maupun akuntan pendidik. Pekerjaan mengaudit perusahaan di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, baik sebagai pihak intern di perusahaan ataupun sebagai pihak yang independen bagi perusahaan. Berdasarkan hal ini profesi akuntan masih menyediakan peluang kerja yang besar bagi lulusan jurusan akuntansi di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang besar di kawasan ASEAN baik dari segi wilayah

maupun jumlah penduduknya, lembaga pemerintahan dan lembaga swastanya juga sangat besar yang tentunya memerlukan tenaga akuntan yang sangat banyak. Indonesia kekurangan akuntan profesional dibandingkan dengan negara tetangga ASEAN lainnya. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), perbandingan jumlah akuntan publik hingga tahun 2016 dengan negara-negara lain terutama Negara ASEAN seperti di bawah ini.

Tabel 1
Perbandingan Jumlah Akuntan Publik di ASEAN

Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Akuntan Publik	Organisasi Akuntan	Persentase
Brunei	4 Juta	56	BICPA	0,000014
Kamboja	15 Juta	284	KICPA	0.000019
Indonesia	251 Juta	13.933	IAI	0.000055
Laos	2 Juta	171	LICPA	0.000085
Malaysia	29 Juta	29.413	MIA	0.001014
Filipina	105 Juta	19.573	PICPA	0.000186
Singapura	5 Juta	25.842	ICPAS	0.005168
Thailand	67 Juta	51.298	FAP	0.000765
Vietnam	92 Juta	8.000	VAA	0.000087
Myanmar	55 Juta	1.379	MAC	0.000025

Sumber: Majalah CPA edisi 03 Oktober 2016

Dari data tersebut terlihat bahwa rasio jumlah akuntan publik di Indonesia dengan jumlah penduduknya tergolong sangat kecil jika dibandingkan dengan rasio yang dimiliki oleh negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Indonesia hanya memiliki 13.933 akuntan publik dari jumlah penduduk 251 juta sehingga rasio antara jumlah akuntan publik dan jumlah penduduk sangat kecil yaitu 0,000055 persen. Hasil tersebut mendudukkan Indonesia di peringkat bawah setelah Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam dan sedikit diatas Brunei, Laos, Kamboja dan Myanmar.

Jumlah akuntan di Indonesia saat ini masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 200 juta jiwa. Jumlah akuntan publik di Indonesia 60% diantaranya berusia 50 tahun lebih dan sebagian

besar berpusat di Ibu kota Negara. Diperkirakan jumlah akuntan publik 15 tahun ke depan akan mengalami penurunan yang drastis. Hal ini akan sangat memungkinkan profesi akuntan berkembang di masa yang akan datang, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pemilihan karir seseorang sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya. Salah satu informasi bagi siswa adalah guru mereka. Menurut Undang-Undang no 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Guru dapat

membantu siswa mengetahui tentang pekerjaan dan profesi. Ini sangat terlihat di wilayah geografis di mana individu tidak dapat memanfaatkan komunikasi atau informasi teknologi, atau dalam situasi yang orang tua mereka tidak terdidik dengan baik. Guru dapat menjadi pemandu, tutor, atau mentor siswa untuk memilih karir dan profesi (Pekdemir dan Pekdemir, 2011).

Pekdemir dan Pekdemir (2011) lebih mendalam menemukan bahwa perempuan lebih banyak menyatakan negatif terhadap profesi akuntan publik dan semakin sedikit pengalaman mengajar menunjukkan persepsi negatif dan beranggapan profesi akuntan publik tidak penting. Marjani (2012) mengemukakan guru dengan pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun mempunyai sudut pandang bahwa profesi akuntan publik menempati urutan kedua daripada profesi dokter.

Penelitian mengenai persepsi akuntan, masih banyak di kalangan mahasiswa dan dosen, untuk penelitian tentang persepsi akuntan publik di kalangan pendidik masih minim, sehingga bagaimana persepsi mereka akan profesi akuntan publik belum banyak penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan menganalisis persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan dan prestasi belajar terhadap profesi akuntan publik. Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah Jakarta Selatan pada tahun 2018.

Perumusan Masalah

Peneliti membatasi rumusan masalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan agar tidak melebar dari konteks permasalahan tersebut, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi gender terhadap profesi akuntan publik ?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesi akuntan

publik ?

3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap profesi akuntan publik ?
4. Bagaimana pengaruh prestasi belajar guru terhadap profesi akuntan publik ?
5. Bagaimana pengaruh persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, prestasi belajar terhadap profesi akuntan publik ?

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh persepsi gender guru terhadap profesi akuntan publik.
2. Menganalisis pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesi akuntan publik.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap profesi akuntan publik.
4. Menganalisis pengaruh prestasi belajar guru terhadap profesi akuntan publik.
5. Menganalisis pengaruh persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, prestasi belajar guru terhadap profesi akuntan publik.

Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Informasi bahan pengajaran bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Akuntansi untuk memberikan motivasi bagi setiap murid tentang betapa pentingnya keberadaan profesi akuntan publik serta dapat mengubah pandangan siswa untuk memilih profesi yang akan digeluti kedepan berdasarkan jenis kelamin dan persepsi.
2. Memberikan masukan kepada setiap guru yang mengajarkan jurusan Akuntansi melalui metode

- pengalaman mengajar dapat mempengaruhi keberhasilan seorang murid dalam mencapai cita-cita menjadi profesi Akuntan Publik yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
3. Memberikan masukan dalam mempertimbangkan kurikulum kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terutama terhadap sarana pendukung mata pelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan minat dan nilai prestasi murid dalam belajar sehingga lebih tertarik akan menjadi seorang profesi Akuntan publik yang berhasil.
 4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan realitas yang ada, memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi, menambah khasanah yang baru dalam ilmu pengetahuan dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh para peneliti yang akan datang dalam mengkaji untuk menjadi seorang akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Menurut Gibson dalam Meylani (2003), persepsi didefinisikan sebagai proses seseorang untuk memahami lingkungannya yang meliputi orang, obyek, simbol, dan sebagainya, yang melibatkan proses kognitif. Proses kognitif merupakan proses pemberian arti yang melibatkan tafsiran pribadi terhadap rangsangan yang muncul dari obyek tertentu. Proses kognitif bukan merupakan penyajian gambaran secara dunia fisik suatu obyek tertentu, tetapi melibatkan tafsiran pribadi dari seorang individu. Masing-masing individu akan memiliki persepsi yang berbeda meskipun melihat obyek yang sama, karena masing-masing individu

memberikan makna yang melibatkan tafsiran pribadinya pada saat tertentu.

Profesi Akuntan Publik

Menurut Abdul Halim (2015:13) menyatakan kata profesi berasal dari bahasa latin yaitu *profess* yang berarti pengakuan atau pernyataan di muka umum yang semula mempunyai makna berhubungan dengan sumpah atau janji yang bersifat keagamaan. Menurut Rudianto (2012:8) akuntan publik adalah akuntan yang memiliki posisi independensi dan bekerja untuk berbagai pihak yang membentuhkan jasa mereka dalam memeriksa serta menilai kewajaran laporan keuangan. Akuntansi sebagai salah satu bentuk profesi yang saat ini sedang berjalan, sebenarnya telah menunjukkan adanya pembagian secara tegas mengenai tugas dan wewenang dari setiap pelaku atau pelaksana.

Gender

Sri Marjani (2012) Gender adalah pembagian peran, kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma-norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat. Jati diri seorang pria ditentukan oleh kemampuannya. Pria akan membanggakan diri atas kemampuan memecahkan masalah atau menyelesaikan sebuah pekerjaan, sedangkan perempuan lebih mementingkan rasa kepedulian, integritas dan nilai-nilai yang lebih personal menduduki dan kepedulian untuk melayani (Gray, 2004: 30).

Pengalaman Mengajar

Menurut pendapat Siagian (2002:75) disebutkan Pengalaman sebagai keseluruhan pelajaran yang dibentuk oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilalui dalam pelajaran

hidupnya. Menurut Nitisemjto dalam Sri Marjani (2012) senioritas atau sering disebut dengan istilah “*length of service*” atau masa kerja adalah lamanya seorang karyawan menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu. Kemampuan, kecakapan dan ketrampilan seorang tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan dapat mempengaruhi hasil kerja.

Tingkat Pendidikan

Gorda dalam Laksmi (2010:21) pendidikan adalah kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengertian tentang pengetahuan umum dan pengetahuan ekonomi termasuk didalamnya peningkatan pengetahuan teori dan ketrampilan dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003:50) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan tujuan umum.

Prestasi Belajar Guru

Sinar Embong dalam Giyono (2013) IPK singkatan dari indeks prestasi kumulatif atau GPA *grade point average* merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (satuan kredit semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh, ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tertentu. Menurut Ahmad Tafsir (2008:34) Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *sampling jenuh*. Sampel dari penelitian ini adalah guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta Selatan yang mempunyai jurusan akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah Bapak/Ibu guru SMK yang mengajar akuntansi (guru akuntansi).

Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan kuesioner dengan cara pengukurannya menggunakan skala *Likerts Summated Rantings (LSR)*. Koesioner berjumlah sebanyak 35 pertanyaan. Skala pengukuran dengan *skala likert* 1 sampai dengan 5. Uji validitas menggunakan korelasi *person korelasion*, dengan taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda T-test (*Independent Samples T-test*) dan ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan untuk mencari informasi mengenai variabel persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, prestasi belajar guru dan profesi akuntansi publik dinyatakan Valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Indikator lainnya yang dapat memberikan informasi adalah nilai probabilitas korelasi yaitu 0,000 artinya nilai tersebut $< 0,05$, sehingga variabel persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, prestasi belajar guru dan profesi akuntansi publik dinyatakan valid.

Tabel 2

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Butir Instrument	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Variabel Persepsi Gender (X1)	Pertanyaan X1-1	0,710	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-2	0,664	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-3	0,709	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-4	0,798	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-5	0,767	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-6	0,651	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X1-7	0,541	0,334	<i>Valid</i>
Variabel Pengalaman Mengajar (X2)	Pertanyaan X2-1	0,591	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X2-2	0,584	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X2-3	0,728	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X2-4	0,767	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X2-5	0,660	0,334	<i>Valid</i>
Variabel Tingkat Pendidikan (X3)	Pertanyaan X3-1	0,755	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X3-2	0,816	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X3-3	0,815	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X3-4	0,699	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X3-5	0,488	0,334	<i>Valid</i>
Variabel Prestasi Belajar (X4)	Pertanyaan X4-1	0,720	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-2	0,745	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-3	0,711	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-4	0,755	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-5	0,682	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-6	0,595	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-7	0,660	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan X4-8	0,688	0,334	<i>Valid</i>
Profesi Akuntan Publik (Y)	Pertanyaan Y-1	0,709	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-2	0,636	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-3	0,687	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-4	0,716	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-5	0,650	0,334	<i>Valid</i>

	Pertanyaan Y-6	0,601	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-7	0,594	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-8	0,567	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y-9	0,733	0,334	<i>Valid</i>
	Pertanyaan Y10	0,736	0,334	<i>Valid</i>

Sumber: hasil analisis

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Crombach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Persepsi Gender	0,772	0,6	<i>Reliabel</i>
2	Pengalaman Mengajar	0,766	0,6	<i>Reliabel</i>
3	Tingkat Pendidikan	0,784	0,6	<i>Reliabel</i>
4	Prestasi Belajar	0,771	0,6	<i>Reliabel</i>
5	Profesi Akuntan Publik	0,762	0,6	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil analisis

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa seluruh instrumen atau butir pertanyaan dalam variabel reliabel. Hal ini terlihat dari seluruh *croanbach's*

alpha dari masing-masing variabel nilainya melebihi kriteria yang dipersyaratkan yaitu 0,60.

Tabel 4
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		Tolerance	VIF	
Persepsi gender	0,215	0,86	1,04	0,581
Pengalaman mengajar	0,534	0,289	3,46	0,708
Tingkat pendidikan	0,340	0,309	3,24	0,626
Prestasi belajar guru	0,582	0,599	1,67	0,338

Sumber: hasil analisis

Hasil pengujian asumsi klasik pada Tabel 4 menunjukkan bahwa model pengujian telah terbebas dari masalah

normalitas data, multikoliniearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 5
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
-------	-----------------------------	---------------------------	---	-----

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,547	,820		1,886	0,014
	Persepsi Gender	,325	,190	,231	1,919	0,032
	Pengalaman Mengajar	,611	,088	,307	6,956	0,007
	Tingkat Pendidikan	,301	,143	,161	2,115	0,026
	Prestasi Belajar guru	,791	,105	,679	7,528	0,031

Sumber: hasil analisis

Pengaruh Persepsi Gender pada Profesi Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa persepsi gender terbukti berpengaruh positif terhadap profesi akuntan publik terlihat dari tingkat signifikan $(0,014) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan baik jenis kelamin laki-laki dan perempuan mempunyai persepsi yang sama terhadap profesi akuntan publik. Dengan demikian guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengajar akuntansi di wilayah Jakarta Selatan dapat memberikan pengertian atau pemahaman kepada anak didiknya mengenai profesi akuntan publik yang pada akhirnya mampu mendorong anak didiknya untuk belajar akuntansi lebih baik dalam rangka menggapai tujuan.

Berpengaruhnya persepsi gender terhadap profesi akuntan publik, dikarenakan adanya sosialisasi atau pengenalan profesi akuntan publik yang dilakukan guru baik laki-laki atau perempuan yang mengajar akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tentang profesi akuntan publik kepada anak didiknya. Hasil penelitian ini konsisten dan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono Trimulyo (2016) dan Paul Wells and Peter Fieger (2006) yang hasilnya menunjukkan bahwa persepsi gender berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

Pengaruh Pengalaman Mengajar pada Profesi Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa pengalaman mengajar terbukti berpengaruh positif terhadap profesi akuntan publik terlihat dari tingkat signifikan $(0,072) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar memiliki peranan penting bagi guru yang mengajar akuntansi. Dengan demikian guru yang mengajar akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah Jakarta Selatan dapat memberikan pembelajaran akuntansi dengan metode yang bervariasi pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang pada akhirnya memberikan ketidakteraturan dengan metode yang bervariasi kepada anak didiknya sehingga dapat belajar akuntansi yang lebih baik. belajar berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

Berpengaruhnya pengalaman mengajar terhadap profesi akuntan publik dikarenakan adanya guru yang memiliki pengalaman yang luas terhadap metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada anak didiknya pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil penelitian ini konsisten dan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono Trimulyo (2016) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

Pengaruh Tingkat Pendidikan pada Profesi Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan terbukti berpengaruh positif terhadap profesi akuntan publik terlihat dari tingkat signifikan $(0,026) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan memiliki peranan penting terhadap profesi akuntan publik. Dengan demikian guru yang mempunyai kualitas, wawasan yang luas dan akses informasi yang lebih banyak terutama dibidang akuntan publik, pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat memberikan pandangannya tentang profesi akuntan publik, khususnya perkembangan akuntan publik di Indonesia pada era sekarang maupun yang akan datang. Hal ini sejalan dengan ekonomi ASEAN, mengingat di Indonesia adalah negara di kawasan ASEAN yang penduduknya lebih dari 251 juta jiwa dan hanya memiliki 13.933 akuntan publik.

Berpengaruhnya tingkat pendidikan terhadap profesi akuntan publik, dikarenakannya adanya penyampain materi yang menarik atau menjelaskannya tidak berulang-ulang tetapi dengan tujuan materi yang sama yaitu akuntansi dan profesi akuntan publik, hali ini didasarkan dengan guru yang mengajar akuntansi memiliki pendidikan bukan hanya pada bangku kuliah saja melaikan meingikuti seminar tentang akuntansi dan profesi akuntan publik sehingga mempunyai wawasan dan informasi yang luas terkait dengan profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini konsisten dan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

Pengaruh Prestasi Belajar Guru pada Profesi Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa prestasi belajar guru terbukti berpengaruh positif terhadap profesi akuntan publik terlihat dari tingkat signifikan $(0,031) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan prestasi belajar seorang guru secara akademis, memiliki peran penting terhadap profesi akuntan publik. Dengan demikain guru yang memiliki prestasi belajar dibidang akademis khususnya mengenai profesi akuntan publik dan akuntansi, pada saat mengajar guru dapat memberikan pengertian profesi akuntan publik secara mendalam sehingga peserta didik bisa memahami tentang profesi akuntan publik dan akuntansi.

Seorang guru ketika masih berada di bangku kuliah akan mempelajari matakuliah mengenai metode pembelajaran, isi dari matakuliah tersebut adalah cara menyampaikan materi kepada siswa dengan metode yang berbeda-beda atau metode yang relevan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator materi yang akan disampaikan setiap pertemuannya, sehingga siswa paham tentang apa materi yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian ini konsisten dan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono Trimulyo (2016) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap profesi akuntan publik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian adalah :

1. Persepsi Gender secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan publik.
2. Pengalaman mengajar secara parsial mengajar berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan publik.

3. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan publik.
4. Prestasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan publik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan hendaknya untuk menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan kedalam penelitian ini. Contohnya : bersertifikasi profesi guru dan yang belum bersertifikasi profesi guru, ketersediaan sarana laboratorium akuntansi dan lain-lain.
2. Dalam melakukan penelitian ini, hendaknya peneliti lebih memahami mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian.
3. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih baik.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh persepsi gender, pengalaman mengajar, tingkat pendidikan dan prestasi belajar terhadap profesi akuntan publik.
5. Bagi guru yang mengajar akuntansi di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan setaranya, diharapkan bisa menemui metode pembelajaran yang lebih baik dan relevan, agar peserta didik tidak jenuh dengan metode pembelajaran yang sebelumnya mengenai pelajaran akuntansi.

Arikunto, Suharsimi 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Asep, Hermawan. 2013. *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit LPFE Universitas Trisakti. Jakarta.

B. Sandjaja dan Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Penerbit Pretasi Pustakaraya. Jakarta.

Danim, Sudarwan.2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Penerbit PT RINEKA CIPTA. Jakarta.

David, Fred. 2005. *Strategic Management Manajemen strategis Konsep edisi 10*. Penerbit Salemba. Jakarta.

Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.

Herman, Soerdi. 2001. *Roda Berputar Dunia Bergulir*. Penerbit Bakti Mandiri. Bandung.

Hery. 2015. *Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA(buku penunjang/pengayaan materi)*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Penerbit Grasindo. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Defenisi Pendidikan Profesi Akuntansi (Revisi 2009)*. DSAK-IAI. Jakarta.

Daftar Pustaka

- IAI. www.iaiglobal.or.id. Diakses pada tanggal 27 September 2014
- Indriyono dan Agus. 1999. *Prinsip Dasar Manajemen*. BPFE- Yogyakarta.
- Imam, Ghozali. 2000. *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standar*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Kieso, Donald E. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Majalah Certified Public Accountant (CPA) edisi 03 Oktober 2014.
- Masri, Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Mastur dan Triyono. 2009. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karir*. Penerbit PARAMITRA. Yogyakarta.
- M. Suparmoko. 2009. *Metode Penelitian Praktis*. BPFE-Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Cetakan Ke empat belas. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Murip, Yahya. 2013. *Profesi tenaga kependidikan*. Penerbit Pustaka Setia. Bandung.
- Nasution. 2003. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Riyanto dan Agus, Puji. 2015. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural*. Penerbit PUATAKA PELAJAR. Yogyakarta.
- Robbins dan Timoty. 2009. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rochaety, Tresnati dan Majid Latif. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit ALFABETA. Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Penerbit Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Suntato Leo. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Penerbit Erlangga.
- Suyoto, Danang. 2014. *Auditing Pemeriksa Akuntansi*. Penerbit CAPS. Jakarta.
- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Penerbit PT. Ufuk Publishing House. Jakarta.

- Supranto. 2000. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Supranto dan Limakrisna. 2013. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Syahri, Alhusain. 2002. *Aplikasi Statistik Praktik Dengan SPSS.10 For Windows*. Penerbit J&J Learning. Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2016. *Dasar-dasar Audit*. HARVARINDO.
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit PT Refika Aditama. Bandung.
- Undang-Undang no. 5 Tahun 2011 Tentang profesi akuntan publik.
- V. Wiratna Sujarwen. 2014. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PUSTAKABARUPRESS. Yogyakarta.
- Dwyer, Peggy D and Roberts, Robin W. 2004. *The Contemporary gender agenda of the US publik accounting profession: embarrassing feminism or maintaining empire*. Vol 1. 3. 2004.
- Linawati dan Mita Lukiani. 2014. *Persepsi Guru Sekolah Menengah kejuruan Terhadap Profesi Akuntan Publik di Kota Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol 01. No 02. Oktober 2014.
- M. Umar dan Hasnawati. 2015. *Pengaruh Gender, Religiusitas dan Pretasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta diwilayah DKI Jakarta)*, Vol 2 No. 1 Februari 2015.
- Paul Wells. 2006. *High School teachers perceptions of accounting*. Australia and New Zealand. Vol 2, No 1. 2006.
- Pekdemir, I dan R. Pekdemir. (2011). *High school teachers' perceptions and opinions on professional accountants : the Turkey case*.
- Putu Septian dan Gede Juliarsa. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Bali*. Fkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Undaya, Bali Indonesia. Vol 7.2.2104.
- Endraria. 2017. *Pengaruh Persepsi, Prilaku Belajar, Disiplin, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jakarta.
- Giyono Trimulyo. 2016. *Persespsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Akuntansi Kabupaten Tangerang Terhadap*

Profesi Akuntan Publik.
Universitas Mercu Buana.
Jakarta.

Hadi W, Herwindo. 2012. *Analisis deskriptif minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.* Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Laksmi Dewi, GAA. 2010. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Petugas Pemeriksa Pajak Pada Penyelesaian Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama se-Bali.* Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.